

INTISARI

Jumlah penduduk lanjut usia akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Kehilangan gigi menjadi salah satu permasalahan kesehatan oral yang dialami oleh lanjut usia. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan gigi, termasuk karies dan penyakit periodontal. Pengetahuan, sikap dan perilaku lansia dalam melakukan pemeliharaan kesehatan oral berperan penting terhadap status kesehatan oral termasuk jumlah gigi yang hilang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan oral dengan kehilangan gigi pada lanjut usia di Panti Tresna Wredha Abiyoso, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) telah dilakukan pada 67 lanjut usia berusia ≥ 60 tahun di Panti Tresna Wredha Abiyoso, Sleman, Yogyakarta dengan teknik *total sampling* melalui wawancara dan pemeriksaan secara langsung. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan oral telah dimodifikasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada instrumen tersebut dan telah dinyatakan valid serta reliabel. Analisis data menggunakan uji *Spearman's rho*, uji *Mann-Whitney*, dan uji *Kruskal-Wallis*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,838$; $r= -0,025$), sikap ($p=0,991$; $r= -0,001$) dan perilaku ($p=0,888$; $r= -0,017$) pemeliharaan kesehatan oral dengan kehilangan gigi. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku pemeliharaan kesehatan oral dengan kehilangan gigi pada lanjut usia di panti Tresna Wredha Abiyoso, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kata Kunci: Kehilangan Gigi, Lanjut Usia, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Oral

ABSTRACT

The number of elderly people will continue to grow over time. Tooth loss is one of the oral health problems experienced by the elderly. Many factors can cause tooth loss, including caries and periodontal disease. Knowledge, attitudes and practice of the elderly in maintaining oral health play an important role in oral health status including the number of missing teeth. The purpose of this study was to examine the relationship between knowledge, attitudes and practice of oral health maintenance with tooth loss in the elderly at Panti Tresna Wredha Abiyoso, Sleman, Yogyakarta.

A cross-sectional study was conducted on 67 elderly aged ≥ 60 years at Panti Tresna Abiyoso, Sleman, Yogyakarta using total sampling technique through interviews and direct examination. The research instrument of a knowledge, attitude and oral health maintenance practice questionnaire has been modified and translated into Indonesian. Validity and reliability tests have been carried out on the instrument and have been declared valid and reliable. Data analysis used Spearman's rho test, Mann-Whitney test, and Kruskal-Wallis test.

The results of bivariate analysis showed no significant relationship between knowledge ($p=0.838$; $r= -0.025$), attitude ($p=0.991$; $r= -0.001$) and practice ($p=0.888$; $r= -0.017$) of oral health maintenance with tooth loss. The conclusion of this study is that there is no relationship between knowledge, attitude and practice of oral health maintenance with tooth loss in the elderly at Panti Tresna Wredha Abiyoso, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: Tooth Loss, Elderly, Knowledge, Attitude and Oral Health Maintenance Practices